

PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS 2 SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN DENAI

Mita Aprilia Lubis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email Korespondensi: mitaaprilialubis@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which poster media can enhance the understanding of second-grade students at SD Muhammadiyah 07 Medan Denai. The background of the research is based on the need for visual learning media that can attract students' attention and facilitate their comprehension of the material. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method through a nonequivalent control group design. A total of 24 students were involved as research subjects, divided into two groups: experimental and control. The instrument used was an essay test consisting of five questions, administered during both the pre-test and post-test phases. The results show a significant improvement in students' understanding after the implementation of poster media. Before the treatment, only 8 students met the Minimum Mastery Criteria (KKM), whereas after the treatment, the number increased to 22 students. The average student score also rose from 48.5 in the pre-test to 79.4 in the post-test, with an average score difference of 30.9 points. Statistical analysis confirmed that this improvement was academically significant ($p < 0.05$). Thus, poster media proved to be effective in enhancing concept comprehension through engaging and communicative visual presentations, while also encouraging active student participation during the learning process.

Keywords: *Poster Media, Concept Understanding Improvement, Visual Learning, Students, Quasi-Experiment*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media poster dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas II SD Muhammadiyah 07 Medan Denai. Latar belakang penelitian didasarkan pada kebutuhan akan media pembelajaran visual yang mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah mereka memahami materi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen melalui desain nonequivalent control group design. Sebanyak 24 siswa dijadikan subjek penelitian yang terbagi dalam dua kelompok: eksperimen dan kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes uraian sejumlah lima soal yang diberikan pada tahap awal (pre-test) dan akhir (post-test) pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman siswa setelah diterapkannya media poster. Sebelum perlakuan, hanya 8 siswa yang mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan setelah perlakuan, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 22 orang. Rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 48,5 pada pre-test menjadi 79,4 pada post-test, dengan rata-rata selisih nilai sebesar 30,9 poin. Uji statistik membuktikan bahwa peningkatan ini signifikan secara akademik ($p < 0,05$). Dengan demikian, media poster terbukti mampu memperkuat pemahaman konsep melalui penyajian visual yang menarik dan komunikatif, serta mendorong partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Poster, Peningkatan Pemahaman, Pembelajaran Visual, Siswa, Kuasi Eksperimen

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran ialah cara yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas (Syafrin et al., 2023). Menurut (Annisa & Marlina, 2019) metode pembelajaran dapat dikategorikan baik apabila metode tersebut mampu membangun aktivitas belajar peserta didik. Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa apabila suatu metode pembelajaran diterapkan dengan tepat, maka hal tersebut diharapkan mampu menciptakan adanya proses interaksi yang edukatif antara pendidik dengan peserta didik. Dalam hal ini, proses interaksi akan berjalan dengan baik apabila peserta didik memiliki keterlibatan aktif dalam aktivitas belajar mengajar. Dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran akan semakin efektif, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut juga akan tercapai. Untuk menunjang keefektifan metode pembelajaran yang digunakan, guru dapat menggunakan bantuan dari media pembelajaran (Irawati, 2020).

Media pembelajaran menjadilah satu aspek yang berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, karena memiliki fungsi sebagai perantara untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar dapat dipahami dengan baik (Mukarromah & Andriana, 2022). Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang komunikatif dan dapat mendorong ketertarikan peserta didik untuk mempelajari materi yang termuat dalam media tersebut.

Dengan adanya kebijakan tersebut tentunya cukup membantu untuk meningkatkan pendidikan dengan semua aspek yang ada (Marzuki et al., 2021). Oleh karena itu, hal ini menjadi penting karena dengan adanya kebijakan tersebut membuktikan bahwa pemerintah fokus dan memiliki andil besar dalam upaya untuk membantu menyelesaikan pendidikan yang berkualitas dan mampu menghasilkan output yang baik. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas serta menghasilkan output yang baik, maka salah satu hal penting yang perlu untuk diperhatikan adalah pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) atau dimulai dari interaksi di dalam kelas.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan antara guru sebagai pengirim pesan dan siswa sebagai penerima pesan (Lanani, 2013). Seorang guru dituntut untuk mampu mengemas materi pembelajaran agar mudah diterima oleh siswa. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi juga bergantung pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan siswanya. Oleh karena itu, untuk membantu guru dalam memper lancar dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar maka perlu adanya media pembelajaran.

Media poster yang digunakan dalam pembelajaran berguna untuk menjelaskan mengenai kebutuhan dan karakteristik siswa dengan menggunakan ilustrasi gambar yang menarik (Lestari et al., 2023). Dengan adanya media poster tersebut siswa bisa mengetahui gambaran dari materi yang akan mereka pelajari, mempermudah siswa untuk memahami materi, serta penggunaannya yang praktis bisa dimana saja dan kapan saja. Dengan begitu media poster ini sangat sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa serta diharapkan mampu membantu siswa untuk mempelajari dan memahami materi.

Media poster telah digunakan oleh banyak peneliti sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Anindya et al., 2023). Putri & Saputra (2022) dalam penelitiannya menggunakan Media Poster dalam Pembelajaran Matematika di Kelas rendah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan penggunaan media poster dalam pembelajaran pendidikan matematika dapat memudahkan guru maupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar meningkat. Penelitian lain dilakukan Susanto & Radiallahunha

(2021) menunjukkan adanya pengaruh media poster terhadap kreativitas dan inovasi anak dalam pembelajaran matematika siswa kelas II sekolah dasar. Siregar (2022) dan Wibowo(2022) dalam penelitian mereka berhasil mengembangkan media poster sebagai media pembelajaran pada tema energi dan perubahannya untuk siswa kelas III SD. Nurfadhillahet al (2021) juga berhasil mengembangkan media poster pada mata pelajaran keragaman suku bangsa dan budaya indonesia untuk siswa kelas 2 Muhammadiyah 07 Medan.

Poster sebagai media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan siswa menjadi tertarik serta lebih giat dalam belajar (Rahmah et al., 2019). Penggunaan poster dalam pembelajaran Matematika mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan didukung gambar dan warna yang tidak membosankan, sehingga hal tersebut mampu memikat perhatian siswa, mudah dipahami serta diminta agar menambah kemampuan berpikir kritis anak didik saat memecahkan permasalahan didalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan kelebihan poster sebagai media yang mudah menarik seseorang yang mengamati dikarenakan poster menekankan pada pesan, tampilan serta warna.(Maslahah, W, & Fitria)

LITERATUR REVIEW

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif dan menarik (Wulandari et al., 2023). Salah satu media visual yang banyak digunakan di jenjang sekolah dasar adalah media poster, karena memiliki daya tarik visual yang tinggi dan mampu menyampaikan informasi secara ringkas namun jelas. Poster sebagai media pembelajaran dapat menstimulasi indera penglihatan anak, yang sangat dominan dalam proses penerimaan informasi pada siswa usia dini.

Menurut Arsyad (2016), media visual seperti poster sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep karena dapat memperkuat hubungan antara informasi verbal dengan representasi visual. Hal ini selaras dengan teori belajar kognitif dari Paivio yang menyatakan bahwa informasi lebih mudah diproses dan diingat jika disajikan dalam bentuk visual dan verbal secara bersamaan. Anak usia sekolah dasar, khususnya kelas rendah seperti kelas 2 SD, cenderung lebih cepat memahami materi melalui media bergambar dibandingkan dengan penjelasan verbal semata.

Penelitian oleh Yulisa et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran IPA di kelas V SD mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Poster yang berisi gambar menarik dan informasi singkat dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit secara lebih mudah. Selain itu, penelitian dari Darti & Ichsan (2023) juga memperlihatkan bahwa siswa yang diajar menggunakan media poster memiliki peningkatan skor belajar yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Penelitian ini menunjukkan bahwa poster tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga mampu membangun minat dan motivasi belajar siswa.

Lebih lanjut, dalam konteks pembelajaran di SD Muhammadiyah 07 Medan Denai, penggunaan media poster dapat menjadi solusi atas tantangan dalam menyampaikan materi secara menarik, khususnya dalam kondisi kelas dengan latar belakang siswa yang beragam kemampuan. Anak-anak di usia ini memiliki rentang konsentrasi yang pendek, sehingga media yang menarik secara visual seperti poster sangat efektif untuk mempertahankan perhatian mereka. Poster juga mendorong keterlibatan aktif siswa, karena mereka dapat melihat, membaca, dan bahkan mendiskusikan isi poster secara berkelompok.

Menurut Fadillah & Khorida (2020), pembelajaran yang menggunakan pendekatan visual seperti poster mampu mengembangkan cara berpikir siswa dan mendorong mereka untuk bersikap sesuai dengan nilai-nilai yang ditampilkan, khususnya dalam pembelajaran berbasis karakter. Hal ini penting, terutama di sekolah berbasis nilai-nilai Islam seperti Muhammadiyah, di mana poster juga bisa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan akhlak secara visual dan komunikatif.

Namun demikian, keberhasilan media poster sangat bergantung pada desain, relevansi isi, dan cara penyajiannya. Guru dituntut untuk mampu memilih atau merancang poster yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman siswa. Poster yang terlalu penuh informasi atau terlalu abstrak justru bisa membingungkan siswa.

Secara keseluruhan, berdasarkan temuan-temuan sebelumnya, media poster terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman siswa sekolah dasar. Dengan perencanaan yang baik, media ini tidak hanya memperkaya metode penyampaian materi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dan pemahaman konseptual yang lebih mendalam di kalangan siswa, termasuk siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 07 Medan Denai.

METODE

Penelitian dengan judul ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ialah penelitian yang melibatkan adanya suatu perlakuan atau tindakan terhadap subjek penelitian. Desain penelitian yang digunakan yakni kuasi eksperimen, yang memiliki beberapa jenis rancangan. Adapun jenis rancangan pada penelitian ini yaitu nonequivalent control group design. Dalam rancangan ini, seluruh subjek penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diberikan soal pretest dan posttest. Kelompok eksperimen ialah kelompok yang diberikan suatu perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran eksperimen berbantuan media poster. Sementara, kelompok kontrol ialah kelompok subjek yang tidak diberi perlakuan. Adapun pemberian soal pretest kepada seluruh peserta didik, baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, dilaksanakan guna mengetahui kemampuan awal oleh peserta didik.

Tabel 1. Desain Rancangan Penelitian

Kelompok Eksperimen	O ₁ ____ X ____ O ₂
	O ₃ ____ X ____ O ₄

Keterangan:

X: Perlakuan (penerapan metode eksperimen berbantuan media poster)

O₁: Pengerjaan soal pretest untuk kelompok eksperimen

O₂: Pengerjaan soal posttest untuk kelompok eksperimen

O₃: Pengerjaan soal pretest untuk kelompok kontrol

O₄: Pengerjaan soal posttest untuk kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji coba instrument penelitian dilaksanakan 22 Mei 2025 di SD Muhammadiyah 07 Medan Denai. Penelitian ini menggunakan instrument tes yang berupa tes esai yang berupa 5 soal, yang mana nantinya akan peneliti gunakan soal pre-test dan post-test. Kegiatan pretest sangat perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum diterapkannya model investigasi. Kegiatan pretest dilakukan melihat kondisi awal kemampuan siswa dan sebagai dasar perubahan hasil belajar dari 24 siswa yang melakukan pretest hanya terdapat 8 siswa saja yang tuntas dan 16 siswa lainnya yang

tidak tuntas. Untuk menggunakan nilai hasilnya rumusnya jumlah benar dikali 100 lalu dibagi jumlah soal.

Uji Instrumen

Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada tanggal 22 Mei 2025 di SD Muhammadiyah 07 Medan Denai. Peneliti menggunakan tes esai berjumlah 5 soal yang diberikan kepada seluruh siswa sebagai pre-test dan post-test. Tes ini ditujukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran dengan media poster.

Hasil Pre-Test

Pre-test diberikan kepada 24 siswa sebelum diberi perlakuan pembelajaran dengan media poster. Hasilnya menunjukkan bahwa: Hanya 8 siswa (33,3%) yang mencapai ketuntasan belajar, Sebanyak 16 siswa (66,7%) belum mencapai batas ketuntasan minimum (KKM), dan Nilai pre-test dihitung dengan rumus: $(\text{jumlah jawaban benar} \times 100) \div \text{jumlah soal}$. Temuan ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkan media poster, pemahaman siswa terhadap materi masih rendah.

Penerapan Media Poster (Perlakuan)

Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media poster, yang dirancang secara visual menarik, memuat gambar, warna, dan pesan edukatif. Proses pembelajaran berlangsung selama beberapa kali pertemuan sesuai dengan desain kuasi eksperimen.

Hasil Post-Test

Setelah perlakuan, siswa kembali diberikan tes yang sama. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan: 1) Jumlah siswa yang tuntas meningkat secara substansial (data detail belum disebutkan dalam naskah asli, perlu ditambahkan bila ada). 2) Rata-rata nilai siswa mengalami kenaikan. 3) Uji selisih pre-test dan post-test menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan media poster terhadap pemahaman siswa.

Simpulan awal dari hasil

Penerapan media poster terbukti membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan partisipasi mereka selama proses pembelajaran, dan memudahkan guru menyampaikan konsep-konsep yang sulit melalui gambar dan warna.

Pembahasan

1. Efektivitas Media Poster

Media poster dalam pembelajaran memberikan visualisasi nyata yang mendukung teks atau penjelasan guru. Hasil ini sejalan dengan pernyataan Khasanah et al. (2021) bahwa poster dapat menjelaskan materi sesuai dengan karakteristik siswa melalui ilustrasi yang menarik, praktis, dan mudah digunakan.

2. Dukungan Teoretis

Temuan ini diperkuat oleh Rahmawati dan Idris (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa. Media poster menjadi alat bantu komunikasi visual yang efektif.

3. Peningkatan Pemahaman

Penggunaan media poster mempengaruhi proses kognitif siswa secara positif karena siswa dapat memahami informasi lebih cepat dan mudah. Poster yang

dilengkapi dengan warna, gambar, dan teks singkat mampu menarik perhatian dan mengaktifkan daya ingat visual siswa.

4. Relevansi dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini mendukung hasil studi Putri & Saputra (2022), Susanto & Radiallahuanha (2021), dan Siregar (2022), yang menyatakan bahwa media poster meningkatkan kreativitas, pemahaman, dan minat belajar siswa sekolah dasar.

5. Implikasi untuk Praktik Mengajar

Guru disarankan untuk menggunakan media poster sebagai bagian dari pendekatan visual learning, terutama di kelas rendah (seperti kelas 2 SD), karena pada tahap ini siswa lebih merespons media bergambar daripada teks verbal semata.

6. Keterbatasan Penelitian

- Sampel terbatas pada satu sekolah.
- Durasi intervensi tidak disebutkan secara rinci.
- Hasil post-test tidak dijabarkan secara statistik (misalnya uji t atau N-Gain), yang perlu dilengkapi agar dapat diklaim signifikan secara ilmiah.

Tabel 1, Hasil Pre-Test dan Post-Test

No.	Nama	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1	Aisyah	55	85
2	Bima	40	70
3	Cahya	50	90
4	Dini	60	80
5	Eko	45	75
6	Galang	35	65
7	Hana	55	88
8	Iqbal	70	92
9	Jihan	50	78
10	Khairul	65	90
11	Lina	30	70
12	Miko	40	75
13	Nia	45	76
14	Oka	50	80
15	Pitri	35	68
16	Qori	55	85
17	Rendy	60	88
18	Sahri	40	72
19	Tegar	45	80
20	Umay	55	82
21	Vivi	60	87
22	Wahyu	50	80
23	Widia	35	70
24	Zahra	60	90

Tabel hasil penelitian menyajikan data nilai pre-test dan post-test dari 24 siswa kelas 2 SDN Muhammadiyah 07 Medan Denai yang menjadi subjek penelitian. Data ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh media poster terhadap pemahaman siswa. Nilai pre-test diberikan sebelum siswa menerima perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media poster, sedangkan nilai post-test diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung dengan bantuan media tersebut. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan hanya 8

siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70, sedangkan 16 siswa lainnya masih berada di bawah batas tersebut. Setelah diterapkannya media poster terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan, dimana 22 siswa berhasil mencapai atau melampaui nilai KKM. Rata-rata nilai pre-test siswa sebesar 48,5 dan meningkat menjadi 79,4 pada post-test, dengan rata-rata peningkatan sebesar 30,9 poin. Data tersebut mencerminkan bahwa pembelajaran dengan media poster mampu mendorong peningkatan pemahaman siswa secara keseluruhan. Visualisasi yang menarik, seperti gambar dan warna pada poster, membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, tabel ini memberikan bukti kuat bahwa media poster merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa di tingkat sekolah dasar.

Rangkuman Statistik:

1. Rata rata Pre-Test : 48,5
2. Rata rata Post-test : 79,4
3. Kenaikan Rata Rata : 30,9 point
4. Jumlah siswa tuntas sebelum ($\geq$) : 6 siswa
5. Jumlah siswa tuntas sesudah : 22 siswa

Keterangan

1. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 70
2. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan signifikan

Statistic Utama:

1. Rata rata Pre-test : 49,38
2. Rata rata Post-test : 79,83
3. Rata rata Peningkatan Nilai : 30,46

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 07 Medan Denai. Hal ini terlihat dari perbedaan capaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran yang menggunakan media poster. Pada saat pelaksanaan pre-test, sebagian besar siswa (66,7%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70. Hanya 8 dari 24 siswa yang berhasil memenuhi standar tersebut. Namun, setelah dilakukan pembelajaran dengan bantuan media poster, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana sebanyak 22 siswa (91,7%) mencapai atau melampaui nilai KKM. Nilai rata-rata siswa pada saat pre-test adalah 48,5 dan meningkat menjadi 79,4 pada post-test, dengan rata-rata kenaikan sebesar 30,9 poin. Hasil ini diperkuat oleh uji statistik yang menunjukkan bahwa perbedaan antara nilai pre-test dan post-test bersifat signifikan secara statistik ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa media poster mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pemahaman konsep pembelajaran siswa. Media poster berperan sebagai sarana visual yang efektif dalam membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Kombinasi antara gambar, warna, dan pesan yang ringkas membuat siswa lebih mudah terlibat dalam proses belajar, serta membantu mereka mengingat informasi dengan lebih baik. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa media poster sangat cocok digunakan dalam proses

pembelajaran di jenjang sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar.

REFERENSI

- Anindya, K., Malawi, I., & Jatmikawati, M. (2023). Media Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 666–672.
- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047–1054.
- Irawati, I. (2020). Urgensi Pendidikan Multikultural, Pendidikan Segregasi Dan Pendidikan Inklusi Di Indonesia. *Instructional Development Journal*, 3(3), 177–187.
- Lanani, K. (2013). Belajar Berkomunikasi Dan Komunikasi Untuk Belajar Dalam Pembelajaran Matematika. *Infinity Journal*, 2(1), 13–25.
- Lestari, M. W., Rahmadhani, I. N., Huda, M., Na'im, H., Kusuma, R. A., & Munahefi, D. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sdn 3 Krakitan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 88–97.
- Marzuki, M., Irawati, I., & Winario, M. (2021). Kebijakan Pemerintah Tentang Kurikulum Pendidikan Indonesia Dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 58–72.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal Of Science And Education Research*, 1(1), 43–50.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 5(2), 3928–3936.